

GAUSSIAN KAMIL SCHOOL
PROUDLY PRESENT

PARENTAL WORKSHOP

ONLINE CLASS FOR PARENTS



**MARK YOUR
CALENDAR!**

SATURDAY, 26
SEPTEMBER 2020
At 4-5 p.m

VIA GOOGLE MEET
(Link Coming Soon)

Contact Person 📞
Ms. Lupi +62 857-1240-7133

**SENI MENDIDIK
ANAK SAAT
'SCHOOL FROM
HOME'**

SPEAKER : WAHYUDI, S.Si M.M

PASSION COACH, TRAINER, & CONCELOR,
CO CEO APSAI KOTA SEMARANG, AUTHOR
OF BOOK 'FROM PASSION TO GREEN
ENERGY'

📷 @wahyudi_passion_coach

AGENDA



Detail	Waktu	Durasi
Pembukaan	16.00-16.15 WIB	15 min
Penjelasan Parenting : Seni Mendidik Anak Saat School From Home	16.15-17.00 WIB	45 min
Tanya Jawab	17.00 –17.30 WIB	30 min



@wahyudi_passion_coach



@yuditainer



wahyudi.ssi / yudi.trainer



Seni Mendidik Anak Saat School From Home

Saturday, September 26 - 4:00 - 5:30pm



Join with Google Meet

meet.google.com/fnr-qdmw-nat



10 minutes before



Wahyudi SSI



@wahyudi_passion_coach



@yuditainer



wahyudi.ssi / yudi.trainer



PARENTING

SENI MENDIDIK ANAK SAAT SCHOOL FROM HOME



@wahyudi_passion_coach



@yuditainer



wahyudi.ssi / yudi.trainer

Top 10 skills

in 2020

1. Complex Problem Solving
2. Critical Thinking
3. Creativity
4. People Management
5. Coordinating with Others
6. Emotional Intelligence
7. Judgment and Decision Making
8. Service Orientation
9. Negotiation
10. Cognitive Flexibility

in 2015

1. Complex Problem Solving
2. Coordinating with Others
3. People Management
4. Critical Thinking
5. Negotiation
6. Quality Control
7. Service Orientation
8. Judgment and Decision Making
9. Active Listening
10. Creativity



@wahyudi_passion_coach



@yuditainer



wahyudi.ssi / yudi.trainer



•Dasar Hukum Pendidikan Karakter

Penguatan Pendidikan Karakter memiliki tujuan:

- Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
- Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
- Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 87 TAHUN 2017

TENTANG

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER



@wahyudi_passion_coach



@yuditainer



wahyudi.ssi / yudi.trainer

School From Home

- Masalah teknis seperti ketersediaan alat, infrastruktur khususnya infrastruktur teknologi dan aplikasi.
- Masalah sumber daya manusia dan sistem pendidikan itu sendiri
- Masalah sosial yang berkaitan dengan kemampuan keluarga untuk mendukung sistem pembelajaran jarak jauh itu
- Kebosanan dan Moody anak-anak
- Banyak gangguan dan kurang focus
- Pemahaman dan perhatian Siswa yang kurang
- (Sumber : Survey Gaussian Kamil School)



@wahyudi_passion_coach



@yuditainer



wahyudi.ssi / yudi.trainer

PERAN ORANG TUA



@wahyudi_passion_coach



@yuditainer



wahyudi.ssi / yudi.trainer

HOME RULES

MENONTON TV MAKSIMAL 1 JAM
DARI JAM 20.00-21.00 WIB

HABIS MANDI HANDUK DITARUH
KE TEMPATNYA DI BELAKANG

TIDAK BOLEH MEMUKUL, MENCUBIT,
DAN KONTAK FISIK LAINNYA

KETIKA NGOMONG TIDAK TERIAK-
TERIAK (SUARA KERAS)

SIAPIN PERALATAN SEKOLAH
SENDIRI PADA MALAM HARI

BERMAIN HP MAKSIMAL 1 JAM
DAN HANYA HARI SABTU SAJA

WAKTU BELAJAR DAN BERMAIN
JAM 18.00-20.00 WIB



HOME RULES

Tidak boleh lari di dalam rumah

Masuk rumah memberi Salam

Tidak boleh main bola di dalam rumah

Kamar tidur dirapikan sendiri-sendiri

Buku dirapikan masing-masing ke
tempatnyanya

Mainan dirapikan ke tempatnyanya setelah
bermain.



@wahyudi_passion_coach



@yuditainer



wahyudi.ssi / yudi.trainer

Siapa Anak TERLANTAR?

Makin Banyak Orangtua NGURUS ANAK dengan Baik,
Insya Allah MAKIN BAIK untuk Negeri Ini.

Sungguh tak ada satu pun anak yang ingin MENGHAN-
CURKAN MASA DEPANNYA SENDIRI. Pun tidak pernah
Tuhan menjadikan manusia mencintai kejahatan. PEN-
JAHAT PUN TAK SUKA DIJAHATIN.

Anak-anak yang dianggap BERMASALAH boleh jadi
hanya TERLANTAR jiwanya. Perutnya mungkin ken-
yang, tapi jiwanya KOSONG TANPA NILAI. Akibatnya,
teman pergaulan, medsos dan orang lain yang mengi-
si jiwanya.

Yuk, sediakan waktu diantara 24 jam kehidupan kita
sehari, 1-2 JAM YANG BENAR-BENAR FOKUS untuk
anak.

Ihsan Baihoqi Ibnu Bukhari



@wahyudi_passion_coach



@yuditainer



wahyudi.ssi / yudi.trainer